

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan mengenai pengaruh perputaran total aset(TATO), rasio hutang(DER), produk domestik bruto(PDB), inflasi terhadap harga saham pada perusahaan sektor trade,service, and investment yang terdaftar di BEI periode tahun 2013-2017, penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan Rasio Perputaran Total Aktiva pada sektor trade, service, dan investment selama periode tahun 2013-2017 cenderung mengalami fluktuatif. Penurunan ini disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan yang lambat yang dipengaruhi kurangnya daya beli masyarakat. Perkembangan perputaran total aset(TATO) tertinggi adalah PT Anugerah Kagum Karya Tbk(AKKU) pada tahun 2014, sedangkan untuk perkembangan perputaran total aset(TATO) terendah adalah PT Anugerah Kagum Karya Tbk. (AKKU) pada tahun 2017.
2. Perkembangan Rasio Hutang(DER) perusahaan sektor trade,service, investment selama periode 2013-2017 cenderung fluktuatif. Penurunan ini disebabkan oleh beban bunga yang ditanggung perusahaan karena kenaikan suku bunga, daya beli masyarakat Perkembangan rasio hutang(DER) tertinggi adalah PT Anugerah Kagum Karya Tbk. (AKKU) pada tahun 2014, sedangkan untuk perkembangan rasio hutang(DER) terendah adalah PT Anugerah Kagum Karya Tbk. (AKKU) pada tahun 2015.

3. Perkembangan Produk Domestik Bruto(PDB) perusahaan sektor trade,service, investment selama periode 2013-2017 cenderung fluktuatif. Penurunan ini disebabkan karena lemahnya konsumsi masyarakat,nilai tukar melemah serta masih tertahannya investasi swasta dan belum pulihnya kinerja ekspor mengakibatkan rendahnya harga komoditas disebabkan karena lemahnya konsumsi masyarakat, masih tertahannya investasi swasta dan belum pulihnya kinerja ekspor mengakibatkan rendahnya harga komoditas. Perkembangan produk domestik bruto(PDB) tertinggi adalah pada tahun 2017. sedangkan untuk perkembangan produk domestik bruto(PDB) terendah adalah pada tahun 2016.
4. Perkembangan Inflasi pada perusahaan sektor trade, service, investment selama periode 2013-2017 cenderung fluktuatif. Penurunan ini kenaikan harga barang membuat daya beli masyarakat turun serta suku bunga naik guna menstabilkan inflasi karena pada tingkat yang bisa dibilang masih terjangkau. Perkembangan inflasi tertinggi adalah pada tahun 2017, sedangkan untuk perkembangan inflasi terendah adalah pada tahun 2015.
5. Perkembangan Harga Saham pada perusahaan sektor trade, service, investment selama periode 2013-2017 cenderung fluktuatif. Penurunan ini disebabkan kenaikan suku bunga pinjaman perbankan sehingga perusahaan sulit membayar beban hutang yang dibayar. Perkembangan harga saham tertinggi adalah PT Mahaka Media Tbk. (ABBA) pada tahun 2018, sedangkan untuk perkembangan harga saham terendah adalah PT Arita Prima Tbk. (APII) pada tahun 2015 yaitu .

6. Berikut adalah hasil penelitian pengaruh dari Perputaran Total Aktiva (TATO), Rasio Hutang (DER), Produk Domestik Bruto (PDB), dan Inflasi terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor Trade, Service, Investment Gabungan secara simultan dan parsial
 - a. Secara parsial, Perputaran Total Aktiva (TATO) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor Trade, Service, Investment Periode 2013-2017.
 - b. Secara parsial, Rasio Hutang (DER) berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor Trade, Service, Investment Periode 2013-2017.
 - c. Secara parsial, Produk Domestik Bruto (PDB) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Trade, Service, Investment Periode 2013-2017.
 - d. Secara parsial, Inflasi tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Trade, Service, Investment Periode 2013-2017.
 - e. Secara simultan, Perputaran Total Aktiva (TATO), Rasio Hutang (DER), Produk Domestik Bruto (PDB), dan Inflasi berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor Trade, Service, Investment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti ingin memberikan saran yang dapat dijadikan masukan kepada Perusahaan Sektor Trade, Service, Investment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017, yaitu:

1. Untuk perusahaan disarankan untuk meningkatkan TATO aset seperti mesin produksi, gedung, alat kantor dan semua hal yang membangun perusahaan untuk meningkatkan kualitas dan penjualan perusahaan. Selain meningkatkan jumlah aset tetap perusahaan yang untuk mengembangkan tiap kegiatan perusahaan layaknya ditentukan secara matang agar penentuan usaha menjadi tepat sasaran dari sebuah hasil penjualan yang dihasilkan dari aset perusahaan, karena perusahaan trade, service, investment dilihat dimana kinerja perusahaan yang baik.
2. Untuk perusahaan terhadap rasio hutang DER sebaiknya perusahaan harus lebih selektif menggunakan hutang dan modal sendiri, dengan cara laba yang diperoleh perusahaan sebaiknya digunakan untuk modal sendiri terhadap periode selanjutnya guna meminimalisir beban hutang yang dibayar perusahaan dan bunga yang harus dibayar.
3. Untuk Perusahaan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia lebih memerhatikan setiap faktornya, khususnya sektor yang bisa menyerap tenaga kerja dan kualitas nilai barang dan jasa. Hal ini guna memperbaiki permodalan dan mengembangkan kualitas perusahaan agar menjadi ideal serta menambah pendapatan perusahaan.

4. Perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan kondisi tingkat inflasi seperti perubahan inflasi, nilai tukar, tingkat suku bunga sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan strategis untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu meningkatkan harga saham yang tercermin dari peningkatan nilai perusahaan. Karena kondisi fundamental ekonomi makro berpengaruh secara umum terhadap perusahaan.
5. Bagi Pengembang Ilmu di bidang Manajemen. Penelitian ini diharapkan memberikan tambahan wawasan, pengetahuan, referensi bagi penelitian selanjutnya dan dapat memberikan manfaat berupa sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu mengenai manajemen serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai Perputaran Total Aset (TATO), Rasio Hutang (DER), Produk Domestik Bruto (PDB), dan Inflasi terhadap Harga Saham. Disarankan pada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan metode yang sama tetapi dengan variabel, unit analisis dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum guna memperpanjang periode penelitian agar hasil yang diperoleh dapat lebih merefleksikan pergerakan harga saham secara historikal.